

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses dinamis dan berkelanjutan yang bertugas memenuhi kebutuhan siswa dan guru sesuai dengan minat masing- masing. Pendidikan dilakuka secara terencana dalam mewujudkan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi diri dan keterampilan yang dimiliki sebagai bekal kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian pendidikan dapat membantu mengarahkan siswa menjalani kehidupan sebagai makhluk beragama dan makhluk sosial dengan baik.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dari fungsi dan tujuan pendidikan tersebut, dapat diketahui bahwa pendidikan merupakan faktor penentu kemajuan bangsa yang akan menentukan kualitas sumber daya manusia.

Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan yang tercermin dalam proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran merupakan interaksi antara guru dengan siswa dalam menuntut pengetahuan dengan jalan mengaktifkan faktor internal dan eksternal dalam kegiatan pembelajaran. Bagi siswa dalam pembelajaran, peran guru bukan hanya sebagai narasumber saja, tetapi mampu memotivasi belajar siswa, mampu mengorganisasi kegiatan belajar siswa, mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi siswa dan mampu menjadi fasilitator yang mempermudah siswa dalam proses belajar serta berperan sebagai evaluator hasil belajar siswa. Selain itu, guru dituntut lebih kreatif dari siswanya karena guru merupakan factor penting yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Keberhasilan siswa dalam belajar bergantung dari cara penyajian materi pelajaran dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru menerapkan strategi, metode, pendekatan dan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sehingga materi pelajaran mudah dipahami siswa. Dari beberapa faktor di atas salah satu yang menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran adalah model pembelajaran. Model pembelajaran yang tepat dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang diajarkan.

Untuk mencari model pembelajarn yang baik perlu di sesuaikan dengan materi, situasi, dan kondsi kelas, media yang tersedia, dan kemampuan guru dalam mengelolah kelas, karena efektivitas suatu metode dipengaruhi oleh faktor tujuan, faktor siswa, situasi dan guru itu sendiri. Dengan demikian seorang guru harus menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan siswa aktif dalam belajarnya sehingga meningkatkan daya kreativitas, berfikir kritis pada siswa, dan meningkatkan prestasi belajar siswa dalam belajar matematika.

Berdasarkan pengamatan peneliti dan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika yang dilakukan di SMP Negeri 5 Kupang, peneliti melihat masih banyak siswa yang terpaku pada guru, kurangnya minat siswa dalam pembelajaran matematika, tidak ada motivasi dari dalam diri siswa, dan masih melekat dengan kebiasaan yang menganggap matematika itu pelajaran yang sulit dan membosankan. Secara spesifik masalah yang bersumber dari factor internal adalah karateristik siswa, sikap terhadap rmotivasi belajar, konsentrasi belajar, kemampuan menggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar. Sedangkan dari faktor eksternal masalah belajar dipengaruhi oleh faktor guru, lingkungan sosial, kurikulum, sarana dan prasarana.

Dari masalah diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa prestasi belajar harus ditingkatkan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penulis merasa guru harus kreatif memilih metode atau model pembelajaran yang tepat dan merangsang siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran khususnya

pembelajaran matematika. Oleh karena itu penulis ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif sebagai alternatif bagi guru dalam mengajar siswa dengan variasi diskusi kelompok yang berciri khas, guru menyediakan atau memberikan siswa permasalahan kemudian siswa berpikir sendiri untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan membuat catatan kecil sebelum sharing dalam kelompok dan kemudian menuliskannya. Oleh karena itu peneliti berasumsi bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE (TTW)* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* pokok bahasan kubus dan balok pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana prestasi belajar matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* pokok bahasan kubus dan balok pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?
3. Apakah ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap prestasi belajar matematika pada pokok bahasan kubus dan balk siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* pokok bahasan kubus dan balok pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018
2. Untuk mendeskripsikan prestasi belajar matematika dengan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* pokok bahasan kubus dan balok pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* terhadap prestasi belajar matematika

pokok bahasan kubus dan balok pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan sebagai bentuk pengalaman dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* untuk pembelajaran matematika di masa yang akan datang.

1. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write (TTW)* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi siswa

Agar dapat memberikan motivasi belajar, melatih keterampilan, bertanggung jawab pada setiap tugasnya, serta meningkatnya prestasi belajar siswa.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, serta menambah wawasan dan mengembangkan kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* sebagai inovasi.